

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain studi *deskriptif korelatif*, studi *deskriptif korelatif* ini pada hakikatnya merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara suatu variabel dengan variabel lain tersebut diusahakan dengan mengidentifikasi variabel yang ada pada suatu objek, kemudian diidentifikasi pula variabel lain yang ada pada objek yang sama dan dilihat apakah ada hubungan antara keduanya (Notoatmodjo 2010, h.35). Pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga (variabel *independent*) dengan konflik peran ganda perawat wanita sebagai variabel terikat (variabel *dependent*).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo 2010, h.40).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2020 dengan jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal kegiatan penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	Juli 2020	Agus 2020
1	Proses proposal					
2	Penyajian proposal					
3	Penelitian					
4	Penyusunan laporan					
5	Ujian skripsi					
6	Revisi					

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo 2010, h. 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat wanita yang sudah menikah dan punya anak di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang Jaya pada bulan Desember 2019 sebanyak 91 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo 2010, h.120). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat wanita yang sudah menikah di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang Jaya.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Perawat wanita yang memiliki suami.
- 2) Perawat wanita yang memiliki anak.
- 3) Bersedia menjadi responden.
- 4) Tinggal di keluarga inti.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Perawat yang sedang cuti melahirkan sebanyak 3 orang.
- 2) Suami tidak tinggal dalam satu rumah sebanyak 6 orang.
- 3) Tinggal di keluarga besar 9.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel untuk penelitian ini adalah dengan *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Alasan pengambilan dengan *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Arikunto 2010, h.134). Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh sampel sebanyak 73 orang.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah

dukungan sosial keluarga sebagai variabel bebas (*independent*) dan konflik peran ganda sebagai variabel terikat (*dependent*).

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi oprasional adalah mendefinisikan variabel secara oprasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu subjek atau fenomena (Hidayat, 2008). Di bawah ini akan membahas tentang pemaparan definisi operasional dari beberapa variabel yang akan diteliti, yaitu dukungan sosial keluarga sebagai variabel bebas (*independent*), dan konflik peran ganda sebagai variabel terikat (*dependent*).

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Dukungan sosial keluarga	Sikap penuh perhatian suami kepada istri yang ditunjukkan dalam bentuk kerjasama yang baik, serta memberikan dukungan yang berupa dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian.	Kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan dengan sistem jawaban : 5 : selalu (SL), 4 : sering (SR), 3 : kadang (KD) 2 : jarang 1 : tidak pernah (TD).	Pembagian kategori konflik peran ganda berdasarkan kategorisasi orientasi tujuan menurut Azwar (2012) : 1. Rendah jika skor $< \mu - 1\sigma$ atau skor $< 47$ . 2. Sedang jika skor $\mu - 1\sigma - \mu + 1\sigma$ atau skor $47 - 73$ 3. Tinggi jika skor $> \mu + 1\sigma$ Atau skor $> 73$ .	Ordinal
2	konflik peran ganda	Sebuah konflik yang timbul akibat tekanan-tekanan yang berasal dari pekerjaan dan keluarga pada perawat wanita.	Kuesioner yang berisi 14 pernyataan dengan sistem jawaban yaitu: 5= Sangat setuju 4= Setuju 3= Ragu-ragu 2= Tidak setuju 1= Sangat tidak setuju	Pembagian kategori konflik peran ganda berdasarkan kategorisasi orientasi tujuan menurut Azwar (2012) : 1. Rendah jika skor $< \mu - 1\sigma$ atau skor $< 33$ . 2. Sedang jika skor $\mu - 1\sigma - \mu + 1\sigma$ atau skor $33 - 51$ 3. Tinggi jika skor $> \mu + 1\sigma$ Atau skor $> 51$ .	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner, kuesioner merupakan alat ukur dengan cara subyek diberikan angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden. Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan terstruktur, yaitu subjek hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan (Nursalam, 2013). Kuesioner penelitian terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Bagian pertama, terdiri dari pertanyaan variabel dukungan sosial keluarga  
Kuesioner variabel dukungan sosial keluarga disusun sendiri oleh peneliti yang dikembangkan dari teori jenis dukungan sosial keluarga yang terdiri dari dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penilaian dan dukungan emosional. Kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan bentuk pertanyaan kuesioner merupakan pertanyaan tertutup (*closed ended*) dengan menggunakan skala *Likert* 5 kategori yaitu “Selalu”, “Sering”, “Kadang-kadang”, “Jarang” dan “Tidak pernah”.
2. Bagian kedua, terdiri dari pertanyaan variabel konflik peran ganda

Kuesioner konflik peran ganda dalam penelitian yang dilakukan ini diadaptasi dari Frone et al, kemudian dimodifikasi oleh Bustan (2016) dan pernah dipergunakan oleh Rosyad (2017), kuesioner ini telah peneliti modifikasi pada sistem jawaban dengan mengurangi yang tadinya 6 tingkatan menjadi 5 tingkatan yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kuesioner ini terdiri dari 14 pertanyaan yang terbagi menjadi dua bagian yaitu konflik pekerjaan-keluarga dan

konflik keluarga-pekerjaan. Terdapat 7 pertanyaan mengenai konflik pekerjaan-keluarga dan 7 pertanyaan mengenai konflik keluarga-pekerjaan.

Pengkategorian konflik peran ganda berdasarkan kategorisasi orientasi tujuan menurut Azwar (2012) :

**Tabel 3.3**  
**Rumus Kategorisasi**

Kategori	Rumus
Tinggi	$X \geq \mu + 1\sigma$
Sedang	$\mu - 1\sigma \leq X < \mu + 1\sigma$
Rendah	$X < \mu - 1\sigma$

Keterangan :

$\mu$  = mean ideal

$\sigma$  = standar deviasi ideal

$$\begin{aligned}\mu &= (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) / 2 \\ &= 70 + 14 / 2 \\ &= 42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sigma &= (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) / 6 \\ &= 70 - 14 / 6 \\ &= 9,3\end{aligned}$$

$$\mu + 1\sigma = 42 + 9,3 = 51,3$$

$$\mu - 1\sigma = 42 - 9,3 = 32,7$$

- Rendah jika skor  $< \mu - 1\sigma$  atau skor  $< 33$
- Sedang jika skor  $\mu - 1\sigma - \mu + 1\sigma$  atau skor  $33 - 51$
- Tinggi jika skor  $> \mu + 1\sigma$  atau skor  $> 51$

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di RSUD Prima Medika Kabupaten Pemalang, karena mempunyai kesamaan dengan di RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang yaitu sama-sama terdapat banyak perawat wanita

yang sudah menikah dan berada di Kabupaten Pematang. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada bulan Juli 2020 terhadap 20 responden. Berikut ini adalah hasil uji instrumen yang dilakukan peneliti :

#### 1. Uji Validitas

Suatu variabel (pertanyaan) dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya (Riyanto 2009, h. 40). Riyanto (2009, h. 40) mengungkapkan teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment* menggunakan program komputer tertentu dengan keputusan uji :

- a. Bila  $r \text{ hitung } (r \text{ pearson}) > r \text{ tabel}$  artinya pertanyaan valid.
- b. Bila  $r \text{ hitung } (r \text{ pearson}) \leq r \text{ tabel}$  artinya pertanyaan tidak valid.

Menurut Riyanto (2009, h. 45) menentukan nilai  $r$  tabel dilihat dengan tabel  $r$ . Pada jumlah responden 20 dengan tingkat kemaknaan 5% ( $df = n-2$ ), didapatkan angka  $r$  tabel 0,444. Menentukan nilai  $r$  hasil perhitungan; nilai  $r$  hasil dapat dilihat pada kolom '*Corected item Total Correlation*'.

Hasil pengolahan data uji validitas kuesioner dukungan suami dengan menggunakan bantuan program komputer diketahui nilai  $r$  hasil dari 20 pertanyaan seluruhnya berada di atas nilai  $r$  tabel ( $r=0,444$ ) dengan rentang nilai 0,470–0,964 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada 20 pertanyaan kuesioner dukungan keluarga tersebut sudah valid.

Hasil pengolahan data uji validitas kuesioner konflik peran ganda dengan menggunakan bantuan program komputer diketahui nilai  $r$  hasil dari 14 pertanyaan semua berada di atas nilai  $r$  tabel ( $r=0,444$ ) dengan



rentang nilai 0,677–0,949, sehingga dapat disimpulkan bahwa 14 pertanyaan kuesioner konflik peran ganda tersebut sudah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas didasarkan pada nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh dalam uji tersebut. Reliabilitas diketahui dengan cara : membandingkan nilai  $r$  hasil dengan nilai konstanta (0,6) “bisa juga dengan  $r$  tabel”. Dalam uji reliabilitas sebagai nilai  $r$  hasil adalah nilai ‘*Alpha*’. Ketentuannya: bila  $r$  alpha  $>$  konstanta (0,6) maka pertanyaan tersebut reliabel (Riyanto 2009, h. 46 ). Reliabilitas diketahui dengan cara : membandingkan nilai  $r$  hasil dengan nilai konstanta (0,6) “bisa juga dengan  $r$  tabel”. Dalam uji reliabilitas sebagai nilai  $r$  hasil adalah nilai ‘*Alpha*’. Ketentuannya: bila  $r$  alpha  $>$  konstanta (0,6) maka pertanyaan tersebut reliabel (Riyanto 2009, h. 46 ).

Hasil pengolahan data uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program komputer diketahui nilai *Alpha* kuesioner dukungan keluarga (0,976) dan konflik peran ganda (0,968) berada di atas nilai konstanta (0,6), sehingga dapat disimpulkan semua pertanyaan kedua kuesioner tersebut sudah reliabel.

## H. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek (data) yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat permohonan untuk melakukan penelitian kepada Program Studi Sarjana Kepewaratan Universitas Pekalongan.
2. Peneliti memberikan surat pengantar kepada Bappeda Kabupaten Pemalang. Setelah mendapatkan surat penelitian dari Bappeda, peneliti meneruskan surat tembusan kepada Direktur RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang.
3. Setelah mendapat ijin dari Direktur RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang, peneliti menentukan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi.
4. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan dengan responden dan menjelaskan tujuan, manfaat, peran serta responden selama penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan responden dan hak responden untuk menolak menjadi responden.
5. Calon responden yang bersedia menjadi responden penelitian diminta untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden (*Informed consent*).
6. Peneliti akan memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi dengan jujur oleh responden.
7. Bila kuesioner telah diisi, peneliti memeriksa kembali kelengkapannya, jika masih ada yang belum diisi maka responden dimohon untuk melengkapinya.

## I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Dalam tahap pengolahan data, data yang terkumpul diolah dengan teknik tertentu untuk menghasilkan informasi yang benar. Adapun langkah-langkah pengolahan data menurut Notoatmodjo (2010, hh.176-177) adalah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Peneliti mengecek dan memperbaiki isian formulir atau data yang telah dikumpulkan dan didapat.

#### b. *Coding*

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode pada hasil ukur dukungan sosial keluarga yaitu kode 1 : dukungan rendah, kode 2 : dukungan sedang dan kode 3 : dukungan tinggi. Pemberian kode pada hasil ukur konflik peran ganda yaitu kode 1 : konflik peran ganda rendah, kode 2 : konflik peran ganda sedang dan kode 3 : konflik peran ganda tinggi.

#### c. Memasukkan data (*data entry*)/ *processing*

Peneliti memasukkan data yang diperoleh dari masing-masing responden yang sudah dalam bentuk kode (angka atau bilangan) kedalam program atau *software* komputer tertentu.

#### d. Pembersihan data (*cleaning*)

Peneliti memeriksa kembali data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, hasil pengolahan data dan tidak

ditemukan kesalahan dalam pengolahan data sehingga dapat dilanjutkan dalam membuat analisis data dan pembahasan.

## 2. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan konflik peran ganda perawat wanita di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang Jaya, maka analisa datanya dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program komputer. Adapun tahap-tahap analisa data sebagai berikut:

### a. Analisa univariat

Analisa univariat digunakan untuk menganalisis variabel-variabel secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan prosentase masing-masing variabel. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui frekuensi dan prosentase dukungan sosial keluarga dan frekuensi dan prosentase konflik peran ganda perawat wanita.

### b. Analisa bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap data variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo 2005, h. 188). Analisa bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan konflik peran ganda perawat wanita di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang Jaya. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *Korelasi Spearman Rank (rho)* karena untuk mengetahui adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat dengan skala data ordinal dan ordinal. Korelasi *Spearman Rank* juga

dapat untuk mengetahui arah hubungan dua variabel (Riyanto 2009, h. 123).

Penentuan nilai  $\alpha$  (alpha) tergantung dari tujuan dan kondisi penelitian. Nilai  $\alpha$  (alpha) yang sering digunakan adalah 5 % dalam bidang kesehatan. Analisa data ini menggunakan *level of significance* ( $\alpha = \text{alpha}$ ) sebesar 5 % (0,05).

Hasil analisa diambil dengan keputusan:

- 1) Bila  $\rho \text{ value} \leq \alpha$ ,  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan konflik peran ganda perawat wanita di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang Jaya.
- 2) Bila  $\rho \text{ value} > \alpha$ ,  $H_0$  gagal ditolak, berarti tidak ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan konflik peran ganda perawat wanita di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang Jaya.

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti ini menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut :

### *1. Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Peneliti menjelaskan kepada calon responden maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Selanjutnya peneliti akan menanyakan kesediaanya menjadi responden dalam penelitian yang

dilakukan peneliti. Bila bersedia peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya akan menuliskan kode atau inisial saja pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data hasil penelitian dijaga kerahasiannya, data hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian dan hanya data tertentu saja yang akan ditampilkan dalam laporan hasil penelitian.